

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab IV berisi hasil penelitian yang dilaksanakan di SD As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur. Hasil penelitian tersebut mencakup deskripsi data, hasil pengujian hipotesis dan keterbatasan penelitian

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Proses Pembelajaran dan Hasil Karya

Terdapat beberapa tahapan pengumpulan data dalam proses belajar menghias kaleng bekas dengan kain flanel di kelas IV Sd As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur. Tahapan yang dilakukan adalah tahap *pretest* (kemampuan awal), tahap *treatment* (perlakuan) dan tahap *posttest* (tes kemampuan akhir setelah diberikan perlakuan)

a. Tahap *Pretest*

Tahap *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menghias kaleng bekas dengan kain flanel. Tahap *pretest* dilaksanakan pada awal bulan Maret tahun 2014. Dalam proses belajar menghias kaleng bekas, siswa tidak diberikan perlakuan apapun. Pengelolaan kelas masih konvensional dan metode pembelajaran yang digunakan guru masih metode lama. Guru hanya ceramah dan mengambil sumber ajar dari buku cetak saja. Jumlah tatap muka pada saat *pretest* adalah 1 kali pertemuan dengan waktu (90 menit).

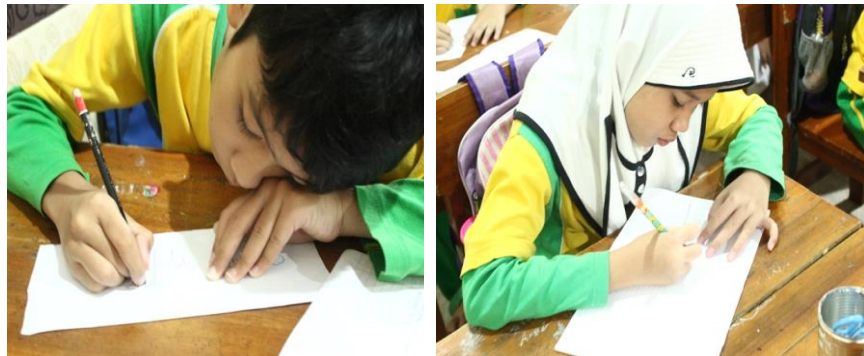
1) Proses Kegiatan *Pretest*

Pertama kali guru membawa contoh karya kaleng bekas yang dihiasi dengan kain flanel, siswa tertarik dan terlihat penasaran sehingga banyak siswa yang bertanya benda apa yang dibawa guru. Guru menjelaskan bahwa benda yang dibawa adalah tempat pensil yang terbuat dari kaleng bekas yang dihiasi dengan kain flanel dan mereka akan membuatnya. Siswa terlihat antusias, karena materi yang diberikan tergolong baru bagi mereka. Setelah guru menjelaskan, guru memberikan lembar soal dan siswa mulai menyiapkan bahan dan alat seperti kaleng bekas, lem uhu, kain flanel (disediakan oleh guru)



Gambar 9. Suasana kelas saat *Pretest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Kemudian guru membagikan kertas asturo. Siswa mulai membuat desain dikertas asturo dengan menggunakan pensil. Sebagian besar siswa masih terlihat bingung ingin menggambar apa dan ada beberapa siswa yang mengikuti gambar yang dibuat oleh temannya.



Gambar 10-11. Siswa menggambar desain saat *pretest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah selesai membuat gambar dikertas asturo, siswa maju ke depan kelas untuk mengambil kain flanel yang sudah disediakan oleh guru. Siswa mulai membuat pola diatas kain flanel sesuai dengan gambar yang sudah dibuat. Sebagian siswa masih kesulitan ketika ingin memindahkan gambar yang sudah dibuat di atas kain flanel. Beberapa siswa juga terlihat masih kaku dalam menggunting kain flanel.



Gambar 12-13. Siswa menggunting pola kain flanel
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah selesai menggunting pola kain flanel, siswa mulai menempelkan potongan kain flanel pada permukaan latar belakang (*background*) dengan menggunakan lem uhu.



Gambar 14-15 Siswa menempelkan pola kain flanel
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Guru berkeliling untuk mengawasi dan membimbing siswa. Sebagian siswa masih kesulitan ketika menempelkan potongan pola dengan menggunakan lem uhu.

Potongan pola yang sudah ditempelkan di kain flanel, kemudian dilapisi diatas kaleng bekas dengan menggunakan lem uhu. Banyak siswa yang masih bingung dan adapula siswa yang bertanya pada Guru.



Gambar 16-17 Siswa menempelkan kain flanel pada permukaan kaleng
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah siswa selesai menghias kaleng bekas, siswa mengumpulkan karya mereka kedepan kelas, siswa merapikan dan membersihkan kelas. Guru menutup pelajaran.

2) Rekapitulasi nilai *pretest* dari ketiga penilai

Peneliti menggunakan tiga penilai dengan rambu-rambu penilaian yang sama. Penilai 1 adalah peneliti sendiri, penilai 2 adalah Guru wali kelas IV SD As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur dan penilai 3 adalah Guru Seni Rupa di SMK Yadika 6 Bekasi (Biodata terlampir). Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai *pretest* :

Tabel 13. Rekapitulasi Nilai *Pretest*

Subjek	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah	Rata-Rata
1	73	74	75	222	74
2	75	75	76	226	75,3
3	76	77	78	231	76
4	67	68	69	204	68
5	81	83	84	248	82,6
6	71	71	73	215	71,6
7	73	74	75	222	74
8	70	70	70	210	70
9	68	69	70	207	69
10	75	76	76	227	75,6
11	68	69	72	209	69,6
12	70	71	70	211	70,3
13	64	65	66	195	65
14	79	80	80	239	79,6
15	67	68	69	204	68
16	68	69	70	207	69
17	79	84	85	248	82,6
18	63	65	64	192	64
19	64	65	66	195	65
20	60	64	65	189	63
21	70	74	72	216	72
22	77	78	79	234	78
23	75	75	76	226	75,3
24	80	81	82	243	81

Keterangan :

Penilai 1 : Titin Rachmiati (Peneliti)

Penilai 2 : Ayu. S.Pd (Guru Wali Kelas)

Penilai 3 : Heliyanah (Mahasiswa/Guru Seni Rupa)










3) Hasil Karya Siswa Pada Pretest

Berikut ini disajikan tiga tabel hasil karya menghias kaleng bekas dengan kain flanel dari seluruh sampel pada tahap *pretest* berdasarkan tiga kategori penilaian. Kategori-kategori tersebut adalah kategori baik (B), cukup (C), dan kurang (D)

Tabel 14. Hasil Karya *Pretest* Kategori Baik (76– 85)

		
Aulia (82,6)	Lukman (82,6)	Zeta (81)
		
M.Hilmi (79,6)	Septilia. K (78)	Annatasya (76)

Tabel 15. Hasil Karya *Pretest* Kategori Cukup (66– 75)

		
Kamila (75,6)	A. Yusuf (75,3)	Valda Ayu (75,3)
		
Diva (74)	A. Jabar (74)	Rifqy. A (72)
		
Cheline (71,6)	Kavina (70,3)	Iffah (70)



Latifah (69,6)



M.Hadafi (69)



Itmam (69)



M.Khalid (68)



Arya (68)

Tabel 16. Hasil Karya *Pretest* Kategori Kurang (56– 65)

		
M.Azzaqia (65)	Rifky.F (65)	Rifqy. A (64)
		
Zidan (63)		

4) Kategori Penilaian Karya Menghias Kaleng Bekas Pada *Pretest*

Berikut ini disajikan contoh karya menghias kaleng bekas dengan menggunakan kain flanel dengan setiap kategori dengan tabel penilaiannya serta deskripsi dan analisisnya.

a) Penilaian karya dengan kategori baik (76-85)



Gambar 18. Karya Aulia (9 Tahun) pada *pretest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 17. Penilaian kategori baik karya Aulia (*Pretest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	80	80	81	82	82	81	81	81	82,6
II	83	83	82	84	82	84	83	83	
III	83	84	84	85	84	84	84	84	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Dalam aspek keterampilan, kemampuan siswa cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cekatan dan terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup sesuai dengan bentuk yang telah dibuat, sedangkan dalam teknik menempel, siswa cekatan dalam mengaplikasikan lem uhu secara merata pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan rapi dan rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia, dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan detail, serta siswa juga luwes dalam menuangkan ide/gagasan yang atraktif dan karya yang dibuat sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk secara rinci, serta siswa variatif dan rinci dalam mengaplikasikan/mengkombinasikan warna. Siswa menggunakan 8 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang artistik.

Siswa cukup mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga karakteristik bentuk yang dihasilkan unik.

Siswa kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghias limbah kaleng dengan kain flanel sudah baik.

b) Penilaian karya dengan kategori cukup baik (66-75)



Gambar 19. Karya A.Jabar (9 Tahun) pada *pretest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 18. Penilaian kategori kurang baik karya A.Jabar (*Pretest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		74
I	73	73	73	72	75	72	73	73	
II	73	75	75	75	74	72	74	74	
III	75	76	75	74	75	75	75	75	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Dalam aspek keterampilan, kemampuan siswa cukup cekatan dalam menguasai bahan dan kurang optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta cukup cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cukup cekatan dan cukup terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup sesuai dengan bentuk yang telah dibuat, sedangkan dalam teknik menempel siswa cukup cekatan dan cukup rata dalam mengaplikasikan lem uhu pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa cukup luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan cukup detail, serta siswa cukup luwes dalam menuangkan ide/gagasan dan cukup sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk cukup rinci, cukup variatif dan cukup rinci dalam mengaplikasikan/mengkombinasikan warna. Siswa menggunakan 6 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang cukup artistik

Siswa kurang mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga karakteristik bentuk yang dihasilkan kurang unik.

Siswa cukup kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang cukup harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghias limbah kaleng dengan kain flanel cukup baik.

c) Penilaian karya dengan kategori kurang baik (56-65)



Gambar 20. Karya M. Zidan (9 Tahun) pada *pretest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 19. Penilaian kategori baik karya M.Zidan (*Pretest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	60	60	60	60	60	60	60	60	63
II	63	63	63	65	65	65	64	64	
III	64	66	64	66	65	66	64	65	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Dalam aspek keterampilan, kemampuan siswa tidak cekatan dalam menguasai bahan utama yaitu kain flanel dan bahan pendukung seperti mata-mataan, serta tidak cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan tidak rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa tidak cekatan dan tidak terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan tidak rapi dan tidak sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa tidak cekatan dan tidak rata dalam mengaplikasikan lem uhu pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan tidak rapi dan tidak rekat (mudah terlepas).

Dalam aspek kreativitas, siswa tidak luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan kurang detail, serta siswa tidak luwes dalam menuangkan ide/gagasan dan tidak sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk kurang rinci, kurang variatif dan kurang rinci dalam mengaplikasikan/mengkombinasikan warna. Siswa menggunakan 4 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang kurang artistik.

Siswa tidak mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga karakteristik bentuk yang dihasilkan tidak unik.

Siswa kurang kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang kurang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghias limbah kaleng kurang baik.

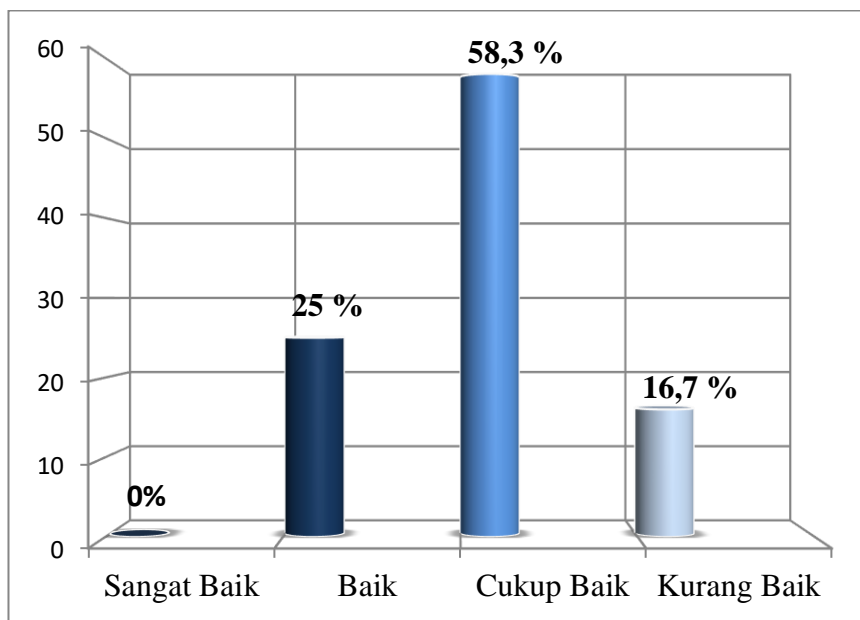
5) Diagram Presentasi Pretest

Data nilai rekapitulasi pada tabel diatas dioleh kedalam tabel persentase sebagai berikut :

Huruf	Angka	Kategori	Persentase
A	86-100	Sangat Baik	0%
B	76-85	Baik	25%
C	66-75	Cukup Baik	58,3%
D	56-65	Kurang Baik	16,7%

Keterangan :

Rentang nilai mengacu pada ketentuan penilaian yang berlaku di Sd As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur. Persentase yang terdapat pada tabel diata disajikan kedalam format diagram batang. Berikut ini adalah diagram batang persentase hasil *pretest* :



Gambar 21. Diagram Batang Hasil Karya *Pretest*

Analisis :

Grafik persentase *pretest* diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai B dengan kategori baik sebanyak 6 orang (25%), siswa yang mencapai nilai C dengan kategori cukup baik sebanyak 14 orang (58,3%), dan siswa yang mendapat nilai D dengan kategori kurang baik sebanyak 4 orang (16,7%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam menghias kaleng bekas dengan kain flanel belum maksimal, karena masih terdapat siswa dengan nilai D dengan kategori kurang.

Dari grafik persentase terlihat adanya kesenjangan yang cukup tinggi antara siswa yang mendapat nilai C dengan kategori cukup dengan siswa dua kategori lainnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya materi yang diajarkan yakni menghias kaleng bekas dengan teknik kolase menggunakan kain flanel masih tergolong baru dikelas IV Sd As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur, sehingga belum ada satupun siswa yang pernah mencoba membuatnya (berdasarkan angket yang dibagikan) dan kurang menariknya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kendala tersebut menyebabkan hasil karya siswa belum maksimal. Siswa belum terasah ide/gagasan dalam membuat sebuah gambar, siswa belum terampil dalam teknik 3M (menggunting dan menempel).

Berdasarkan analisis diatas, peneliti akan memberikan *treatment* (perlakuan) yang dirancang berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam tahap pretest kepada siswa. *Treatment* (perlakuan) diberikan dalam 3 kali pertemuan dengan waktu keseluruhan 3 (2x45 menit).

Ketiga perlakuan tersebut antara lain, perlakuan 1 yaitu pengembangan ide/gagasan, perlakuan 2 yaitu siswa berlatih melapisi permukaan kaleng bekas dengan kertas asturo, perlakuan 3 yaitu siswa berlatih teknik 3M (teknik menempel dan menggunting). Ketiga perlakuan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam praktek menghias kaleng bekas dengan kain flanel.

b. Tahap *Treatment* (Perlakuan)

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa melalui *pretest*, tahap selanjutnya adalah memberikan *treatment* (perlakuan). Perlakuan dirancang berdasarkan kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan *pretest*. Tahap perlakuan dibagi kedalam tiga perlakuan dengan materi yang berbeda-beda. Satu kali perlakuan diberikan dalam satu kali pertemuan dengan waktu 90 menit. Jarak waktu yang diberikan pada tahap perlakuan berselang satu minggu.

Kegiatan pembelajaran tahap perlakuan dilaksanakan tepat pertengahan bulan Maret. Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran diantaranya adalah RPP, materi ajar, dan media pembelajaran berupa media *powerpoint*. Berikut ini adalah paparan kegiatan proses dan hasil belajar ketiga perlakuan :

1) Perlakuan 1 (Pengembangan Ide/Gagasan)

Pada perlakuan satu siswa membuat gambar dengan tema pemandangan alam yaitu dengan menggabungkan beberapa bentuk tumbuhan, hewan, manusia, dan geometris. Siswa dibagi menjadi enam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari empat orang.

Pengelolaan kelas yang dilakukan adalah menyusun meja dan bangku susunan masing-masing kelompok. Guru menggunakan media *powerpoint* dan metode pembelajaran CTL, agar kegiatan menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

a) Proses Kegiatan Perlakuan Satu

Perlakuan satu dimulai dengan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan absensi kehadiran siswa. Setelah itu guru mulai merefleksi siswa dengan menanyakan amateri minggu lalu. Kemudian guru mulai menyiapkan materi pembelajaran. Guru dibantu siswa menyiapkan media pembelajaran yaitu menggunakan media *powerpoint*.

Sebelum memulai pelajaran, guru membuat permainan tebak warna, hal ini dilakukan agar siswa bersemangat dalam proses pembelajaran, siswa terlihat senang ketika bermain permainan tebak warna.

Guru mulai memberikan penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu pengembangan ide/gagasan menggambar pemandangan alam dengan beberapa penggabungan bentuk seperti bentuk hewan, bentuk tumbuhan, hewan, manusia dan geometr



Gambar 22. Suasana kegiatan pembelajaran perlakuan satu
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Guru juga menampilkan contoh-contoh gambar pemandangan alam di media *powerpoint*. Guru menekankan kepada siswa, bahwa pemandangan alam bukan hanya gunung saja. Siswa nampak antusias mendengarkan penjelasan guru.

Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, siswa tampak antusias dan mengajukan pertanyaan, sebagian besar siswa mengacungkan tangan. Setelah itu guru meminta beberapa siswa untuk membuat contoh gambar pemandangan alam di papantulis.



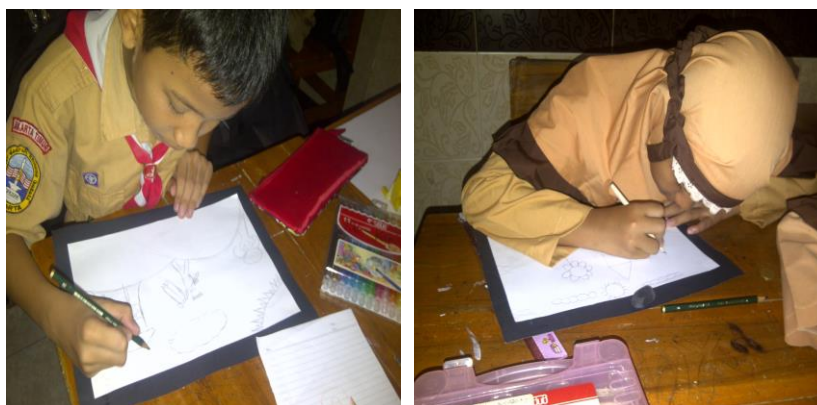
Gambar 23-24 Siswa membuat contoh gambar di depan kelas
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah siswa membuat contoh gambar di depan kelas, kemudian guru membentuk enam kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah empat orang. Siswa nampak antusias dan senang ketika guru membentuk kelompok.

Setelah itu guru menjelaskan kepada siswa bahwa tugas yang akan dikerjakan adalah tugas individu, hanya saja duduknya secara berkelompok. Hal ini dilakukan agar

pembelajaran tidak monoton dan merangsang siswa untuk aktif didalam proses pembelajaran.

Siswa kemudian menyiapkan alat dan bahan untuk mengeksplorasi ide/gagasan dalam menggambar pemandangan alam yaitu berupa kertas asturo, pensil, penghapus, penggaris, dan crayon. Siswa masih duduk sendiri-sendiri ketika membuat gambar awal, hal ini guna mencegah siswa saling mencontek gambar siswa lain



Gambar 25-26. Siswa membuat gambar dikertas asturo
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Siswa terlihat luwes ketika menggambar pemandangan alam. Setelah siswa sudah selesai membuat gambar, kemudian guru menginstruksikan kepada siswa untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan tempat duduk kelompoknya masing-masing. Setelah memahami tugasnya, siswa mulai mewarnai gambarnya masing-masing. Guru berkeliling kelas.



Gambar 27-28. Siswa duduk berkelompok dan mulai mewarnai gambar
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

b) Hasil Perlakuan Satu

Dibawah ini merupakan hasil perlakuan satu yaitu membuat gambar dengan tema pemandangan alam yang dikerjakan oleh kelompok 1 hingga kelompok 6 :



Gambar 29-30. Hasil Perlakuan 1 kelompok 1 dan kelompok 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 31-32. Hasil Perlakuan 1 kelompok 3 dan kelompok 4
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 33-34. Hasil Perlakuan 1 kelompok 5 dan kelompok 6
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

c) **Deskripsi Penilaian Perlakuan Satu**

Berikut ini adalah deskripsi penilaian gambar pemandangan alam sesuai dengan kelompok berdasarkan kategori baik dan kategori cukup yang diambil dari 6 kelompok :



Gambar 35-36. Hasil Perlakuan 1 kelompok 4 dan kelompok 1
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Deskripsi :

Pada hasil perlakuan satu dengan kategori baik, gambar yang dibuat oleh siswa kreatif secara individu dan sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu tema pemandangan alam, hal ini dapat dilihat dari gambar yang dibuat oleh siswa.

Siswa menggambar karakter bentuk dengan baik, hal ini dapat terlihat dari bentuk jerapah, bentuk ikan, bentuk kupu-kupu, bentuk pohon, bentuk bunga, bentuk segitiga, bentuk awan, bentuk rumah, wanita dan matahari. Bentuk yang digambar oleh siswa dapat dikenali dengan baik.

Siswa mewarnai gambar dengan rapi dan bersih. Siswa kreatif dalam mewarnai, siswa menggunakan warna-warna yang cerah seperti warna merah, biru, kuning, pink dan hijau.

siswa menggunakan warna gradasi seperti gradasi merah, orange dan kuning.

Sedangkan pada hasil karya dengan kategori cukup, gambar yang dibuat siswa cukup kreatif secara individu, gambar yang dibuat oleh siswa sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu tema pemandangan alam.

Siswa menggambar karakter bentuk dengan cukup baik, hal ini dapat terlihat dari bentuk yang cukup dapat dikenali seperti bentuk kura-kura, kucing, rumah, pohon, bunga dan matahari.

Siswa mewarnai gambar dengan cukup rapi dan cukup bersih, gambar yang sudah diwarnai kurang rata. Siswa mewarnai dengan warna merah, kuning, biru, ungu, orange dan hijau.

2) Perlakuan 2 (Melapisi permukaan kaleng dengan kertas asturo)

Pada perlakuan dua, siswa berlatih melapisi permukaan kaleng dengan kertas asturo. Siswa dibagi menjadi enam kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah empat orang. Dalam pengelolaan kelas, meja dan bangku disusun menjadi kelompok. Guru menggunakan metode pembelajaran CTL, agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa.

a) Proses Kegiatan Perlakuan Dua

Perlakuan dua dimulai dengan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan absensi kehadiran siswa. Setelah itu guru mulai merefleksi siswa dengan menanyakan materi minggu lalu. Kemudian guru meminta siswa untuk menyusun meja dan bangku berdasarkan kelompoknya masing-masing. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Guru menjelaskan materi pembelajaran yaitu siswa praktek melapisi permukaan kaleng dengan kertas asturo, beberapa siswa ada yang bertanya-tanya ingin membuat apa, sebagian siswa terlihat penasaran. Guru menjelaskan kepada siswa, hal ini dilakukan dikarenakan pada praktek awal (*pretest*) siswa masih banyak yang belum rapi ketika menempelkan kain flanel

pada permukaan kaleng bekas, maka dari itu guru ingin melatih siswa agar lebih terampil.

Siswa terlihat antusias dan bersemangat, Guru mulai melakukan demonstrasi didepan kelas. Guru menjelaskan perlahan tahapan demi tahapan tata cara melipat, menempel kertas asturo ke permukaan kaleng hingga rapi. Siswa terlihat serius memperhatikan guru dan beberapa siswa ada yang bertanya pada guru.



Gambar 37-38 Guru demonstrasi dan siswa memperhatikan guru
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah guru melakukan demonstrasi di depan kelas, siswa menyiapkan alat dan bahan seperti kaleng bekas, kertas asturo berwarna dan lem kertas. Siswa mulai mengerjakan tugas sesuai dengan proses yang diajarkan guru.



Gambar 39-40 Siswa Melapisi Permukaan Kaleng Dengan Kaertas Asturo
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Beberapa siswa ada yang terlihat saling membantu dengan teman sekelompoknya. Guru berkeliling kelas membantu siswa yang kesulitan. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya, siswa mengumpulkan tugas kedepan kelas. Sebelum guru menutup pelajaran, guru melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang diberikan hari ini. Siswa terlihat sangat senang dan ingin mencobanya lagi.

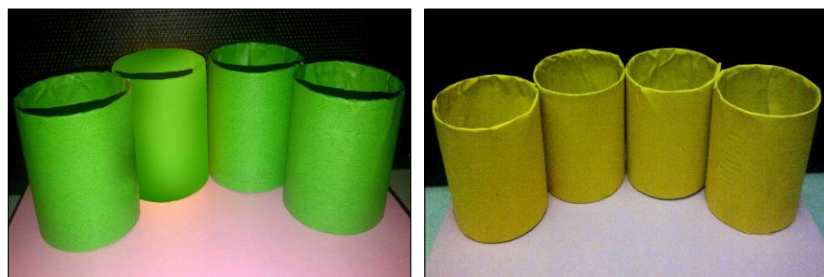
Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa untuk membawa alat dan bahan untuk praktek minggu depan.

b) Hasil Perlakuan Dua

Dibawah ini merupakan hasil perlakuan dua yaitu melapisi permukaan kaleng dengan kertas asturo yang dikerjakan oleh kelompok 1 hingga kelompok 6 :



Gambar 41-42. Hasil Perlakuan 2 kelompok 1 dan kelompok 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 43-44. Hasil Perlakuan 2 kelompok 3 dan kelompok 4
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

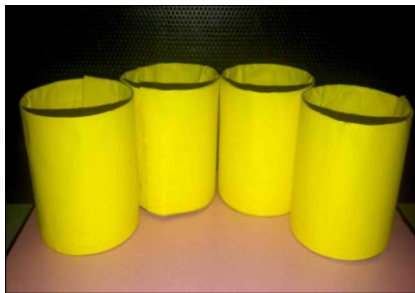


Gambar 45-46. Hasil Perlakuan 2 kelompok 5 dan kelompok 6
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

c) Deskripsi Penilaian Perlakuan Dua

Berikut ini adalah deskripsi penilaian karya sesuai dengan kelompok berdasarkan kategori baik dan kategori cukup yang diambil dari 6 kelompok :

Kategori Baik



Kategori Cukup



Gambar 47-48. Hasil Perlakuan 2 kelompok 4 dan kelompok 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Deskripsi :

Pada hasil perlakuan dua dengan kategori baik, terlihat bahwa siswa melapisi permukaan kaleng bekas dengan kertas asturo dengan rapi, hal ini dapat dilihat dari visualisasi karya yang rapi dan tidak berkerut.

Pada saat mengaplikasikan lem pada permukaan kaleng, siswa melakukannya dengan baik dan rata, hal ini dapat dilihat dari kertas asturo yang menempel dengan kuat pada kaleng, rekat dan rapi. Siswa melipat kertas asturo pada bagian dalam dengan rapi.

Sedangkan pada hasil karya dengan kategori cukup, terlihat bahwa siswa melapisi permukaan kaleng bekas dengan kertas

asturo dengan cukup rapi, hal ini dapat dilihat dari visualisasi karya yang cukup rapi dan tidak terlalu banyak kerutan.

Pada saat mengaplikasikan lem pada permukaan kaleng, siswa melakukannya dengan cukup baik dan rata, hal ini dapat dilihat dari kertas asturo yang menempel dengan kuat pada kaleng, rekat dan rapi. Siswa melipat kertas asturo pada bagian dalam dengan cukup rapi.

3) Perlakuan 3 (Pembelajaran Teknik 3M)

Pada perlakuan tiga, siswa berlatih teknik 3M (menggunting dan menempel). Pembelajaran teknik 3M bertujuan untuk melatih motorik siswa agar lebih terampil dalam menggunting dan menempel, maka dari itu siswa diberi pembelajaran teknik 3M dengan menggunakan kertas origami sebagai bahan pengganti kain flanel.

Dalam pengelolaan kelas, meja dan bangku disusun menjadi kelompok. Guru menggunakan metode pembelajaran CTL agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

a) Proses Kegiatan Perlakuan Tiga

Perlakuan tiga dimulai dengan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan absensi kehadiran siswa. Setelah itu guru mulai merefleksi siswa dengan menanyakan apakah siswa masih ingat tentang materi minggu lalu. Kemudian guru meminta siswa untuk menyusun meja dan bangku berdasarkan kelompoknya masing-masing. Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

Guru menjelaskan materi pembelajaran hari ini kepada siswa, siswa terlihat sangat antusias mendengar penjelasan dari guru. Guru mulai membagikan kertas asturo dan kertas origami kepada masing-masing siswa. Siswa mulai menyiapkan alat

dan bahan. Setelah itu, guru melakukan demonstrasi didepan kelas menjelaskan bagaimana cara menggunting dan menempel yang benar. Siswa memahami penjelasan yang diberikan oleh guru.

Siswa memulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa mulai menggambar desain dengan tema pemandangan alam diatas kertas asturo yang disediakan oleh guru.



Gambar 49-50. Siswa menggambar desain awal dikertas asturo
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Siswa membuat pola diatas kertas origami berwarna sesuai dengan desain gambar yang sudah dibuat, kemudian siswa menggunting pola dengan menggunakan gunting.



Gambar 51-52 Siswa menggunting pola dari kertas origami
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Siswa terlihat tampak antusias dan bersemangat ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, beberapa siswa ada yang kurang sabar dalam mengerjakan tugas. Setelah itu siswa menempelkan potongan pola origami yang sudah digunting diatas kertas asturo.



Gambar 53-54 Siswa menempelkankan pola pada permukaan asturo
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Guru memperingatkan siswa untuk rapi dalam mengerjakannya dan tidak perlu buru-buru untuk menyelesaikannya. Guru berkeliling kelas untuk membantu siswa yang kesulitan.



Gambar 55-56 Guru membantu siswa yang kesulitan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah siswa menyelesaikan tugasnya, siswa mengumpulkan tugas kedepan kelas. Sebelum guru menutup pelajaran, guru melakukan refleksi tentang materi pelajaran yang diberikan hari ini.

b) Hasil Perlakuan Tiga

Dibawah ini merupakan hasil perlakuan tiga yaitu teknik 3M dengan menggunakan kertas origami bertemakan pemandangan alam yang dikerjakan oleh kelompok 1 hingga kelompok 6 :



Gambar 57-58 Hasil Perlakuan 3 kelompok 1 dan kelompok 2
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 59-60 Hasil Perlakuan 3 kelompok 3 dan kelompok 4
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 61-62 Hasil Perlakuan 3 kelompok 5 dan kelompok 6
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

c) Deskripsi Penilaian Perlakuan Tiga

Berikut ini adalah deskripsi penilaian karya sesuai dengan kelompok berdasarkan kategori baik dan kategori cukup yang diambil dari 6 kelompok :



Gambar 63-64. Hasil Kelompok 1 dan kelompok 5
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Deskripsi :

Pada hasil karya dengan kategori baik, gambar yang dibuat oleh siswa kreatif secara individu dan sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu tema pemandangan alam, hal ini dapat dilihat dari karya yang dibuat oleh siswa.

Siswa membuat karakter bentuk dengan bagus, seperti bentuk gunung, rumah, manusia, tumbuhan, ikan, awan, matahari dan beberapa motif geometris. Bentuk yang dibuat oleh siswa dapat dikenali dengan baik.

Siswa menggunting pola dengan rapi, siswa juga rapi dalam menempel, siswa menempel pola origami dengan menggunakan lem secara rata dan rapi.

Siswa kreatif dalam memadukan warna-warna yang cerah, seperti warna biru, merah, kuning, hijau, coklat, orange, merah, ungu dan putih.

Sedangkan pada hasil karya dengan kategori cukup baik, gambar yang dibuat oleh siswa cukup kreatif secara individu dan cukup sesuai dengan tema yang ditentukan yaitu tema pemandangan alam, hal ini dapat dilihat dari karya yang dibuat oleh siswa.

Siswa membuat karakter bentuk dengan cukup bagus, seperti bentuk rumah, pohon, bunga, awan, matahari dan bentuk geometris. Bentuk yang dibuat oleh siswa dapat dikenali dengan cukup baik.

Siswa menggunting pola dengan cukup rapi, pola yang dibuat oleh siswa cukup rapi. Siswa menempel pola origami dengan menggunakan lem uhu dengan rapi. Siswa cukup kreatif dalam memadu warna-warna yang cerah, seperti warna biru, merah, kuning, hijau, coklat, orange, merah, dan putih.

c. Tahap *Posttest*

Tahap *posttest* dilakukan setelah diberikannya perlakuan kepada siswa yang dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Kegiatan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghias kaleng bekas setelah diberikannya perlakuan. Instrumen soal yang digunakan dalam kegiatan *posttest* sama dengan instrumen soal yang digunakan saat *pretest*. Jumlah tatap muka pada saat *posttest* adalah 1 kali pertemuan dengan waktu 90 menit.

Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru untuk menunjang kegiatan *posttest* antara lain : RPP, materi ajar, dan instrument soal (dilampirkan).

1) Proses Kegiatan *Posttest*

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan absensi kehadiran siswa. Guru memberikan soal dan memulai penjelasan bahwa pada hari ini siswa akan menghias kaleng bekas lagi dengan menggunakan kain flanel untuk melihat kemajuan kemampuan siswa.

Siswa mulai menyiapkan alat dan bahan seperti kaleng bekas susu indomilk berukuran kecil, lem uhu, gunting dan kain flanel. Guru membagikan instrument soal yang sama kepada siswa.



Gambar 65. Suasana kelas saat *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Siswa mulai membuat desain awal diatas kertas yang disediakan oleh guru. Sebagian siswa langsung lancar menggambar pemandangan alam di kertas.



Gambar 66-67. Siswa menggambar desain saat *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah siswa selesai menggambar, siswa mulai membuat pola diatas kain flanel sesuai dengan gambar yang sudah dibuat. Sebagian siswa terlihat luwes dalam menggunting kain flanel. Siswa mengerjakan dengan sangat fokus, tidak ada lagi siswa yang bertanya kepada guru. Guru berkeliling kelas memantau pekerjaan siswa.



Gambar 68-69. Siswa menggunting pola kain flanel
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Setelah siswa selesai menggunting pola, siswa menempelkan potongan pola tersebut diatas kain flanel dengan menggunakan lem uhu.



Gambar 70-71 Siswa menempelkan pola kain flanel
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Kemudian siswa melapisi permukaan kaleng dengan menggunakan lem uhu. Siswa mulai menempelkan kain flanel di

permukaan kaleng bekas dengan menggunakan lem uhu. Sebagian siswa cekatan dalam teknik menempel dan menggunting.

Guru berkeliling kembali untuk mengawasi dan membimbing siswa. Siswa mengumpulkan tugas kedepan kelas, sebagian siswa masih ada yang belum selesai, adapula siswa yang masih merapikan kembali perkerjaannya. Guru bersama dengan siswa merapikan kelas.



Gambar 72-73. Hasil karya siswa *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Sebelum guru menutup pelajaran, guru melakukan refleksi kepada siswa yaitu dengan bertanya apakah pelajaran hari ini menyenangkan, lalu adakah kendala atau kesulitan. Siswa tampak senang dan antusias melihat hasil karya mereka lebih baik dari hasil sebelumnya. Beberapa siswa ada yang ingin mencoba membuatnya kembali dirumah. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

2) Rekapitulasi nilai *posttest* dari ketiga penilai

Peneliti menggunakan tiga penilai dengan rambu-rambu penilaian yang sama. Penilai 1 adalah peneliti sendiri, penilai 2 adalah Guru wali kelas IV SD As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur dan penilai 3 adalah Guru Seni Rupa di SMA Yadika Bekasi (Biodata terlampir). Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai *posttest* :

Tabel 20. Rekapitulasi Nilai *Posttest*

Subjek	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah	Rata-Rata
1	83	83	84	250	83,3
2	82	83	84	249	83
3	80	80	80	240	80
4	75	76	78	229	76,3
5	88	90	93	271	90,3
6	80	80	80	240	80
7	80	81	83	244	81,3
8	71	72	73	216	72
9	77	77	77	231	77
10	81	82	84	247	82,3
11	71	73	71	215	71,6
12	74	75	77	226	75,3
13	68	68	69	205	68,3
14	83	84	83	250	83,3
15	76	78	79	233	77,6
16	77	78	79	234	78
17	87	88	89	264	88
18	71	71	70	212	71,3
19	70	72	74	216	72
20	70	72	74	216	72
21	78	79	79	236	78,6
22	87	88	89	264	88
23	85	85	84	254	84,6
24	87	88	90	265	88,3

Keterangan :

Penilai 1 : Titin Rachmiati (Peneliti)





Penilai 2 : Ayu. S.Pd (Guru Wali Kelas)

Penilai 3 : Heliyanah (Mahasiswa/Guru Seni Rupa)

3) Hasil Karya Pada *Posttest*

Berikut ini disajikan tiga tabel hasil karya menghias kaleng bekas dengan kain flanel dari seluruh sampel pada tahap *posttest* berdasarkan tiga kategori penilaian. Kategori-kategori tersebut adalah kategori sangat baik (SB), baik (B), dan cukup (C)

Tabel 21. Hasil Karya *Posttest* Kategori Sangat Baik (86– 100)

		
Aulia (90,3)	Zeta (88,3)	Lukman (88)
		

Tabel 22. Hasil Karya *Posttest* Kategori Baik (76– 85)

		
Valda Ayu (84,6)	A.Jabar (83,3)	M.Hilmi (83,3)
		
A.Yusuf (83)	Kamila (82,3)	Diva (81,3)
		
Annastasya (80)	Cheline (80)	R.Alfan (78,6)



M.Khadafi (78)



M.Kholid (77,6)



Itmam (77)



Arya (76,3)

Tabel 23. Hasil Karya *Pretest* Kategori Cukup (66– 75)

		
Kavina (75,3)	Iffah (72)	Rifky. F (72)
		
M.Zidan (72)	Latifah (71,6)	Rifky.A (71,3)
		
M.Azzaqia (68,3)		

4) Contoh Penilaian Karya *Posttest*

Berikut ini disajikan contoh karya *posttest* dari setiap kategori dengan tabel penilaiannya serta deskripsi dan analisisnya.

a) Penilaian karya dengan kategori sangat baik (86-100)



Gambar 74. Karya Aulia (9 Tahun) pada *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 24. Penilaian kategori sangat baik karya Aulia (*Posttest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	86	89	88	88	88	88	89	88	90,3
II	88	92	90	90	90	90	90	90	
III	90	94	94	95	90	92	96	93	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Dalam aspek keterampilan, kemampuan siswa sangat cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta sangat cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan sangat rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa sangat cekatan dan sangat terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan sangat rapi dan sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa sangat cekatan dalam mengaplikasikan lem uhu dengan merata secara keseluruhan pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan sangat rapi dan sangat rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa sangat luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan sangat detail, serta siswa sangat luwes dalam menuangkan ide/gagasan yang sangat atraktif dan sangat sesuai dengan tema pemandangan alam, sehingga menghasilkan karya yang artistik

Siswa membuat bentuk dengan sangat rinci, serta sangat variatif dan sangat rinci dalam mengaplikasikan warna. Siswa menggunakan 10 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang sangat artistik

Siswa mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga memiliki karakteristik bentuk yang sangat unik dan menghasilkan bentuk yang baru.

Siswa sangat kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghias limbah kaleng dengan kain flanel menggunakan teknik 3M pada kategori sangat baik (A).

b) Penilaian karya dengan kategori baik (76-85)



Gambar 75. Karya A. Jabar (9 Tahun) pada *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 25. Penilaian kategori baik karya A.Jabar (*Posttest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	82	84	83	83	82	83	84	83	83,3
II	80	86	84	82	85	82	82	83	
III	83	85	83	84	84	85	84	84	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Dalam aspek keterampilan, kemampuan siswa cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cekatan dan terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan rapi dan sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa cekatan dalam mengaplikasikan lem uhu dengan merata secara keseluruhan pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan rapi dan rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan detail. serta siswa luwes dalam menuangkan ide/gagasan yang atraktif dan sesuai dengan tema pemandangan alam, sehingga menghasilkan karya yang artistik

Siswa membuat bentuk dengan rinci, serta variatif dan rinci dalam mengaplikasikan warna. Siswa menggunakan 8 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang artistik.

Siswa mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga memiliki karakteristik bentuk yang unik.

Siswa kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghias limbah kaleng dengan kain flanel menggunakan teknik 3M masuk pada kategori baik (B).

c) Penilaian karya dengan kategori cukup baik (66-75)



Gambar 76. Karya M.Zidan (9 Tahun) pada *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 26. Penilaian kategori cukup baik karya M.Zidan (*Posttest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	70	71	70	69	70	70	70	70	72
II	70	72	72	70	75	72	73	72	
III	74	75	74	74	75	74	73	74	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Dalam aspek keterampilan, kemampuan siswa cukup cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan cukup optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta cukup cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cukup cekatan dan cukup terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa cukup cekatan dalam mengaplikasikan lem uhu dengan merata secara keseluruhan pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa cukup luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan cukup detail. serta siswa cukup luwes dalam menuangkan ide/gagasan dan cukup sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk dengan cukup rinci, serta cukup variatif dan cukup rinci dalam mengaplikasikan warna. Siswa menggunakan 6 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang cukup artistik.

Siswa mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga memiliki karakteristik bentuk yang cukup unik.

Siswa cukup kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang cukup harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghias limbah kaleng dengan kain flanel menggunakan teknik 3M masuk pada kategori cukup baik (CB).

5) Diagram Persentase *Posttest*

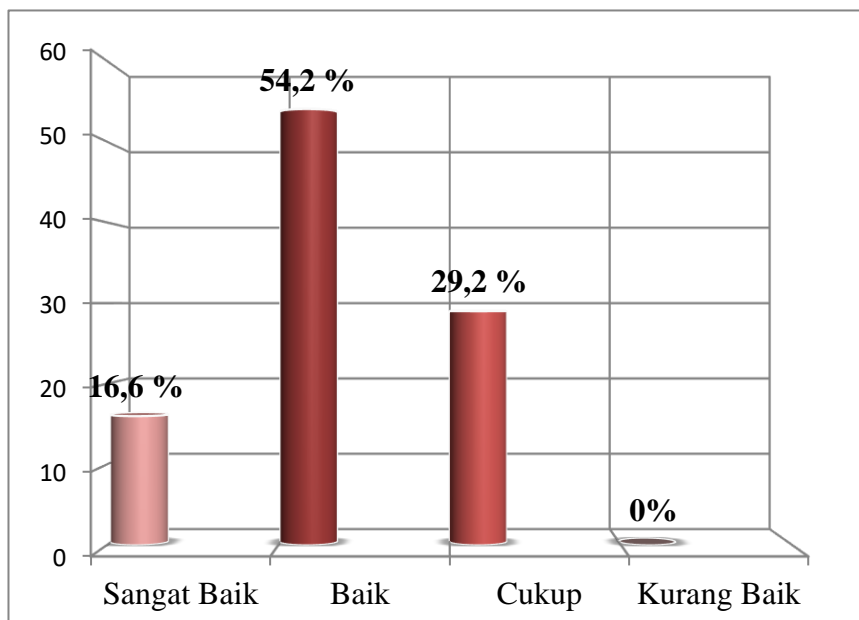
Data nilai rekapitulasi pada tabel diatas dioleh kedalam tabel persentase sebagai berikut :

Huruf	Angka	Kategori	Persentase
A	86-100	Sangat Baik	16,6%
B	76-85	Baik	54,2%
C	66-75	Cukup	29,2%
D	56-65	Kurang	0%

Keterangan :

Rentang nilai mengacu pada ketentuan penilaian yang berlaku di Sd As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur. Persentase yang terdapat pada tabel diata disajikan kedalam format diagram batang.

Berikut ini adalah diagram batang persentase hasil *posttest* :



Gambar 77. Diagram Batang Hasil Karya *Posttest*

6) Analisis Hasil *Posttest*:

Grafik persentase *posttest* diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai A dengan kategori sangat baik sebanyak 4 orang (16,6%), jumlah siswa yang mencapai nilai B dengan kategori baik sebanyak 13 orang (54,2%), jumlah siswa yang mendapat nilai C dengan kategori cukup baik sebanyak 7 orang (29,2%), dan tidak ada siswa yang masuk pada kategori kurang baik (KB).

Dari grafik persentase terlihat yang mendapat nilai paling banyak adalah nilai B dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan pada kemampuan rata-rata siswa. Adanya peningkatan kemampuan siswa yang signifikan terlihat dari karya yang dihasilkan siswa, siswa sudah mampu mengembangkan gagasan ketika membuat gambar dengan tema pemandangan alam, siswa sudah terampil dalam teknik 3M yaitu teknik menggunting dan teknik menempel.

Kemampuan siswa meningkat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena siswa sudah pernah menghias kaleng bekas sebelumnya (pada saat *pretest*) dan karena adanya penggunaan model pendekatan CTL yang diterapkan pada tiap perlakuan yaitu perlakuan 1 (mengembangkan ide/gagasan), perlakuan 2 (melapisi permukaan kaleng dengan kertas asturo), dan perlakuan 3 (teknik 3M). Oleh karena itu dapat disimpulkan terjadinya peningkatan kemampuan siswa

dalam menghias kaleng bekas dikarenakan penggunaan model pendekatan CTL.

2. Perbandingan Hasil Karya *Pretest* dan *Posttest*

Berikut ini adalah deskripsi dan analisis perbandingan hasil karya *pretest* dan *posttest* berdasarkan kategori dan grafik perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*.

a) Perbandingan Hasil Karya *Pretest* dan *Posttest* Berdasarkan

Kategori

Penggunaan model pendekatan CTL ini terbukti efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* siswa terjadi peningkatan dibandingkan dengan hasil *pretest*. Untuk mengukur nilai menghias kaleng bekas dengan teknik kolase menggunakan kain flanel ini menggunakan instrumen penilaian dari tabel spesifikasi modifikasi konsep *Brent G. Wilson*.

Aspek yang dinilai terdiri dari dua aspek yaitu aspek keterampilan dan aspek kreativitas. Aspek keterampilan yang dinilai adalah penguasaan alat dan bahan, teknik menggunting, teknik menempel. sedangkan aspek kreativitas yang dinilai adalah keluwesan berpikir (*flexibility*), kerincian berpikir (*elaborate*), keunikan berpikir dan penataan estetis.

1) Perbandingan Hasil Karya *Pretest* dan *Posttest* dengan kategori Nilai Tinggi.



Gambar 78. Hasil *pretest* karya Aulia
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 79. Hasil *posttest* karya Aulia
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 27. Penilaian kategori baik karya Aulia (*Pretest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	80	80	81	82	82	81	81	81	82,6
II	83	83	82	84	82	84	83	83	
III	83	84	84	85	84	84	84	84	

Tabel 28. Penilaian kategori sangat baik karya Aulia (*Posttest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	86	89	88	88	88	88	89	88	90,3
II	88	92	90	90	90	90	90	90	
III	90	94	94	95	90	92	96	93	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Hasil karya Aulia saat *pretest* masuk kedalam kategori baik (B). Hasil karya siswa dinilai dari aspek keterampilan antara lain kemampuan siswa cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cekatan dan terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup sesuai dengan bentuk yang telah dibuat, sedangkan dalam teknik menempel, siswa cekatan

dalam mengaplikasikan lem uhu secara merata pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan rapi dan rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia, dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan detail, serta siswa juga luwes dalam menuangkan ide/gagasan yang atraktif dan karya yang dibuat sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk secara rinci, serta siswa variatif dan rinci dalam mengaplikasikan/mengkombinasikan warna. Siswa menggunakan 8 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang artistik.

Siswa cukup mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga karakteristik bentuk yang dihasilkan unik.

Siswa kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Sedangkan pada hasil karya Aulia saat *posttest* terlihat terjadi peningkatan. Hasil karya Aulia masuk kedalam kategori sangat baik (A). Hasil karya siswa dilihat dari aspek keterampilan antara lain kemampuan siswa sangat cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta sangat cekatan dalam

menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan sangat rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa sangat cekatan dan sangat terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan sangat rapi dan sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa sangat cekatan dalam mengaplikasikan lem uhu dengan merata secara keseluruhan pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan sangat rapi dan sangat rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa sangat luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan sangat detail, serta siswa sangat luwes dalam menuangkan ide/gagasan yang sangat atraktif dan sangat sesuai dengan tema pemandangan alam, sehingga menghasilkan karya yang artistik

Siswa membuat bentuk dengan sangat rinci, serta sangat variatif dan sangat rinci dalam mengaplikasikan warna. Siswa menggunakan 10 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang sangat artistik

Siswa mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga memiliki karakteristik bentuk yang sangat unik dan menghasilkan bentuk yang baru.

Siswa sangat kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis dari aspek keterampilan dan aspek kreativitas dapat disimpulkan bahwa hasil karya Aulia masuk kedalam kategori nilai yang tinggi.

2) Perbandingan Hasil Karya *Pretest* dan *Posttest* dengan kategori

Nilai Sedang



Gambar 80. Karya A.Jabar (9 Tahun) pada *pretest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 81 Karya A.Jabar (9 Tahun) pada *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 29. Penilaian kategori cukup baik karya A.Jabar (*Pretest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	73	73	73	72	75	72	73	73	74
II	73	75	75	75	74	72	74	74	
III	75	76	75	74	75	75	75	75	

Tabel 30. Penilaian kategori baik karya A.Jabar (*Posttest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	82	84	83	83	82	83	84	83	83,3
II	80	86	84	82	85	82	82	83	
III	83	85	83	84	84	85	84	84	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Hasil karya A. Jabar saat *pretest* masuk kedalam kategori cukup baik. Hasil karya siswa dinilai dari aspek keterampilan antara lain adalah kemampuan siswa cukup cekatan dalam menguasai bahan dan kurang optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta cukup cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cukup cekatan dan cukup terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup sesuai dengan bentuk yang telah dibuat, sedangkan dalam teknik

menempel siswa cukup cekatan dan cukup rata dalam mengaplikasikan lem uhu pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa cukup luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan cukup detail, serta siswa cukup luwes dalam menuangkan ide/gagasan dan cukup sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk cukup rinci, cukup variatif dan cukup rinci dalam mengaplikasikan/mengkombinasikan warna. Siswa menggunakan 6 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang cukup artistik

Siswa kurang mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga karakteristik bentuk yang dihasilkan kurang unik.

Siswa cukup kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang cukup harmonis/serasi secara keseluruhan.

Sedangkan pada hasil karya A.Jabar saat *posttest* terlihat terjadi peningkatan. Hasil karya A.Jabar masuk kedalam kategori baik (B). Hasil karya siswa dilihat dari aspek keterampilan antara lain, kemampuan siswa cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti

mata-mataan serta cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cekatan dan terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan rapi dan sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa cekatan dalam mengaplikasikan lem uhu dengan merata secara keseluruhan pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan rapi dan rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan detail. serta siswa luwes dalam menuangkan ide/gagasan yang atraktif dan sesuai dengan tema pemandangan alam, sehingga menghasilkan karya yang artistik

Siswa membuat bentuk dengan rinci, serta variatif dan rinci dalam mengaplikasikan warna. Siswa menggunakan 8 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang artistik.

Siswa mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga memiliki karakteristik bentuk yang unik.

Siswa kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis dari aspek keterampilan dan aspek kreativitas dapat disimpulkan bahwa hasil karya A.Jabar masuk kedalam kategori nilai sedang.

3) Perbandingan Hasil Karya *Pretest* dan *Posttest* dengan kategori

Nilai Rendah



Gambar 82. Karya M.Zidan (9 Tahun) pada *pretest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)



Gambar 83. Karya M.Zidan (9 Tahun) pada *posttest*
(Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2014)

Tabel 31. Penilaian kategori kurang baik karya M.Zidan (*Pretest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	60	60	60	60	60	60	60	60	63
II	63	63	63	65	65	65	64	64	
III	64	66	64	66	65	66	64	65	

Tabel 32. Penilaian kategori cukup baik karya M.Zidan (*Posttest*)

Penilai	Aspek penilaian							Nilai Rata-rata	Skor Akhir
	Keterampilan			Kreativitas					
	1	2	3	1	2	3	4		
I	70	71	70	69	70	70	70	70	72
II	70	72	72	70	75	72	73	72	
III	74	75	74	74	75	74	73	74	

Keterangan :

Aspek Keterampilan	Aspek Kreativitas
Butir 1 : Penguasaan Alat dan Bahan	Butir 1 : Keluwesan Berpikir
Butir 2 : Teknik Menggunting	Butir 2 : Kerincian Berpikir
Butir 3: Teknik Menempel	Butir 3: Keunikan Berpikir
	Butir 4 : Penataan Estetis

Analisis :

Hasil karya Mzidan saat *pretest* masuk kedalam kategori kurang baik. Hasil karya siswa dinilai dari aspek keterampilan antara lain adalah kemampuan siswa tidak cekatan dalam menguasai bahan utama yaitu kain flanel dan bahan pendukung seperti mata-mataan, serta tidak cekatan dalam menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan tidak rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa tidak cekatan dan tidak terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan tidak rapi dan tidak sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa tidak cekatan dan tidak rata dalam mengaplikasikan lem uhu

pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan tidak rapi dan tidak rekat (mudah terlepas).

Dalam aspek kreativitas, siswa tidak luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan kurang detail, serta siswa tidak luwes dalam menuangkan ide/gagasan dan tidak sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk kurang rinci, kurang variatif dan kurang rinci dalam mengaplikasikan/mengkombinasikan warna. Siswa menggunakan 4 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang kurang artistik.

Siswa tidak mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga karakteristik bentuk yang dihasilkan tidak unik.

Siswa kurang kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang kurang harmonis/serasi secara keseluruhan.

Sedangkan pada hasil karya M.Zidan pada saat *posttest* terlihat terjadi peningkatan. Hasil karya M.Zidan masuk kedalam kategori cukup baik (CB). Hasil karya siswa dilihat dari aspek keterampilan antara lain siswa cukup cekatan dalam menguasai bahan utama (kain flanel) dan cukup optimal dalam memanfaatkan bahan pendukung seperti mata-mataan serta cukup cekatan dalam

menggunakan gunting dan lem uhu, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi.

Kemampuan motorik siswa dalam teknik menggunting, siswa cukup cekatan dan cukup terampil dalam menggunting pola, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan cukup sesuai dengan bentuk yang telah dibuat. Sedangkan dalam teknik menempel, siswa cukup cekatan dalam mengaplikasikan lem uhu dengan merata secara keseluruhan pada permukaan, sehingga karya yang dihasilkan cukup rapi dan rekat.

Dalam aspek kreativitas, siswa cukup luwes dalam membuat karakteristik bentuk hewan, tumbuhan, manusia dan geometris, sehingga bentuk yang dihasilkan cukup detail. serta siswa cukup luwes dalam menuangkan ide/gagasan dan cukup sesuai dengan tema pemandangan alam.

Siswa membuat bentuk dengan cukup rinci, serta cukup variatif dan cukup rinci dalam mengaplikasikan warna. Siswa menggunakan 6 warna, sehingga menghasilkan komposisi warna yang cukup artistik.

Siswa mampu mengeksplorasi bentuk flora, fauna, manusia dan geometris, sehingga memiliki karakteristik bentuk yang cukup unik.

Siswa cukup kreatif dalam menata komposisi bentuk, bidang, dan warna secara keseluruhan, sehingga menghasilkan komposisi yang cukup harmonis/serasi secara keseluruhan.

Berdasarkan analisis dari aspek keterampilan dan aspek kreativitas dapat disimpulkan bahwa hasil karya M.Zidan masuk kedalam kategori nilai rendah.

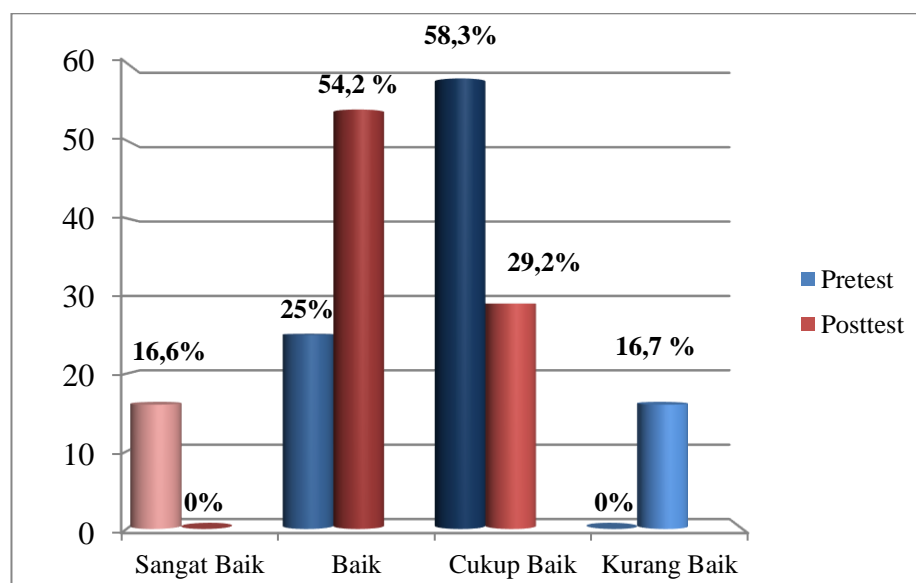
b) Diagram Perbandingan Persentase *Pretest* dan *Posttest*

Berikut ini adalah tabel nilai persentase nilai *pretest* dan nilai *posttest* yang didapat dari tabel rekapitulasi nilai *pretest* dan nilai *posttest* :

Huruf	Angka	Kategori	Persentase <i>Pretest</i>	Persentase <i>Posttest</i>
A	86-100	Sangat Baik	0%	16,6%
B	76-85	Baik	25%	54,2%
C	66-75	Cukup Baik	58,3%	29,2%
D	56-65	Kurang Baik	16,7%	0%

Keterangan :

Rentang nilai mengacu pada ketentuan penilaian yang berlaku di Sd As-Sa'adah Pasar Rebo Jakarta Timur. Persentase yang terdapat pada tabel di atas disajikan kedalam format diagram batang. Berikut ini adalah diagram batang persentase hasil *pretest* dan *posttest* :



Gambar 84. Diagram Batang Hasil Karya *Pretest* dan *Posttest*

Analisis

Grafik persentase perbandingan diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar antara *pretest* dan *posttest*. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya beberapa siswa yang mencapai nilai pada kategori sangat baik dan tidak adanya siswa yang mendapat nilai pada kategori kurang baik setelah *posttest*.

Grafik persentase perbandingan diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai A dengan kategori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 16,6%, jumlah siswa yang mencapai nilai B dengan kategori baik mengalami peningkatan sebesar 29,2%, jumlah siswa yang mencapai nilai C dengan kategori cukup mengalami penurunan sebesar 29,1 % dan jumlah siswa yang mencapai nilai D dengan kategori kurang mengalami penurunan hingga 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan rata-rata siswa.

Hasil belajar siswa meningkat terlihat dari semakin baiknya tampilan karya yang dihasilkan. Kemampuan siswa meningkat disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah karena siswa sudah pernah membuat karya sebelumnya saat *pretest* dan karena guru menerapkan model pendekatan ctl yang diterapkan didalam tahap perlakuan 1 (pengembangan ide/gagasan), perlakuan 2 (siswa berlatih melapisi kaleng dengan kertas asturo), perlakuan 3 (pembelajaran teknik 3M) yang dilakukan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan ctl terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Hipotesis

Data tes kemampuan awal (*pretest*) dan tes kemampuan akhir (*posttest*) yang dikumpulkan dari hasil belajar menghias kaleng bekas dengan kain flanel adalah nilai rata-rata *pretest* sebesar 72,43 sedangkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 79,26. Data tersebut mengukur adanya perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Perhitungan uji-t dengan desain penelitian *one group pretest posttest* dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

N = Subjek pada sampel

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

d.b = Ditentukan dengan N-1

Untuk mempermudah perhitungan uji-t, pertama-tama kita harus mencari gain terlebih dahulu. Gain atau d adalah perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*, yang didapat dengan cara mengurangi hasil *posttest* dengan nilai *pretest*. Setelah itu, gain (d) dikuadratkan untuk mendapatkan d^2 .

Tabel 33. Penyebaran Hasil *Pretest* dan *Post-test*

Subjek	NILAI <i>PRETEST</i>	NILAI <i>POSTTEST</i>	Gain (d) (<i>Posttest-Pretest</i>)	d ²
1.	74	83,3	+ 9,3	86,49
2.	75,3	83	+ 7,7	59,29
3.	76	80	+ 4	16
4.	68	76,3	+ 8,3	68,89
5.	82,6	90,3	+ 7,7	59,29
6.	71,6	80	+ 8,4	70,56
7.	74	81,3	+ 7,3	53,29
8.	70	72	+ 2	4
9.	69	77	+ 8	64
10.	75,6	82,3	+ 6,7	44,89
11.	69,6	71,6	+ 2	4
12.	70,3	75,3	+ 5	25
13.	65	68,3	+ 3,3	10,89
14.	79,6	83,3	+ 3,7	13,69
15.	68	77,6	+ 9,6	92,16
16.	69	78	+ 9	81
17.	82,6	88	+ 5,4	29,16
18.	64	71,3	+ 7,3	53,29
19.	65	72	+ 7	49
20.	63	72	+ 9	81
21.	72	78,6	+ 6,6	43,56
22.	78	88	+ 10	100
23.	75,3	84,6	+ 9,3	86,49
24.	81	88,3	+ 7,3	53,29
N=24	1738,5	1902,4	163,9	1255,63

Catatan :

Hasil nilai pretest dan posttest ini diperoleh dari ketiga penilai dengan rambu-rambu penilaian yang sama. Penilai pertama adalah peneliti sendiri yaitu Titin Rachmiati, penilai kedua adalah guru wali kelas IV yaitu Ibu Ayu S.Pd, dan penilai ketiga adalah seorang guru seni budaya di SMA Yadika Jakarta yaitu Heliyanah (Biodata penilai terlampir)

Perhitungan uji-t :

Untuk menghitung uji-t, mula-mula kita harus mencari Md dengan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Setelah itu, kita menentukan nilai $\sum X^2d$ dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N}$$

Setelah nilai Md dan $\sum X^2d$ diperoleh, barulah perhitungan uji-t dapat dimulai. Berikut ini adalah perhitungan uji-t :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{163,9}{24} = 6,8291$$

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \frac{\sum d^2 - (\sum d)^2}{N} \\ &= \frac{1255,63 - (163,9)^2}{24} \\ &= \frac{1255,63 - 26863,21}{24} \\ &= 1255,63 - 1119,301 \\ &= \mathbf{136,299} \end{aligned}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{6,8291}{\sqrt{\frac{136,299}{24(23)}}$$

$$t = \frac{6,8291}{\sqrt{\frac{136,299}{552}}}$$

$$t = \frac{6,8291}{\sqrt{0,246918}}$$

$$t = \frac{6,8291}{0,49690}$$

$$t = 13,74340 = 13,74$$

2. Interpretasi Data Statistik

Hasil perhitungan uji-t yang diperoleh dikonsultasikan dengan hasil t tabel.

Dengan derajat kebebasan $N-1 = 24-1 = 23$

Dan taraf signifikansi 0,05

Maka nilai t_{tabel} 2,064

Kesimpulan yang diperoleh dari data diatas adalah :

t_{hitung} (13,74)

t_{tabel} (2,064)

Maka t_{hitung} (13,74) > t_{tabel} (2,064)

Kesimpulan penelitian yang didapat adalah hasil belajar siswa meningkat terlihat dari semakin baiknya tampilan karya yang dihasilkan. Kemampuan siswa meningkat disebabkan beberapa faktor, diantaranya adalah karena siswa sudah pernah membuat karya sebelumnya saat *pretest* dan karena guru menerapkan model pendekatan *ctl* yang diterapkan didalam tahap perlakuan 1 (pengembangan ide/gagasan), perlakuan 2 (siswa berlatih melapisi kaleng dengan kertas asturo), perlakuan 3 (pembelajaran teknik menggunting dan menempel) yang dilakukan siswa.

Dengan adanya ketiga perlakuan tersebut, siswa sudah terampil dalam menguasai alat dan bahan, siswa sudah terampil dalam teknik menggunting dan teknik menempel, siswa sudah luwes dalam membuat karakteristik bentuk yang unik dan sudah luwes dalam menuangkan ide/gagasan, siswa sudah mampu mengaplikasikan warna yang bervariasi, siswa sudah kreatif dalam menata komposisi warna, bentuk, bidang secara harmonis/serasi secara keseluruhan.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar menghias limbah kaleng dengan kain flanel menggunakan teknik 3M dalam mata pelajaran keterampilan di kelas IV Sd As-Sa'adah Jakarta Timur, dengan demikian hipotesis penelitian $\mu X < \mu Y$ dapat diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penelitian banyak ditemukan kendala-kendala, karena adanya keterbatasan penelitian, yaitu antara lain:

1. Karena pelajaran SBK diadakan pada jam akhir menjelang pulang sekolah, terkadang beberapa siswa ada yang lelah, mengantuk, dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran.
2. Adanya keterbatasan biaya untuk pembelian bahan utama yaitu kain flanel
3. Pada saat pengambilan data berlangsung, guru kelas sedang sertifikasi, sehingga proses penelitian untuk kegiatan *posttest* harus diundur selama satu minggu.

Meskipun terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran, namun penggunaan model pendekatan *contextual teaching and learning* (ctl) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran menghias limbah kaleng. Dengan menggunakan model pendekatan ctl, anak lebih antusias dan termotivasi. Proses kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.